

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa biaya lingkungan RS. Santa Elisabeth Ganjuran selama tahun 2010 - 2011 belum efektif. Hal tersebut dikarenakan biaya lingkungan yang terjadi tidak memenuhi dasar teori yang menyatakan bahwa biaya lingkungan dapat dikatakan efektif jika persentase penurunan biaya kegagalan lebih besar dibandingkan daripada persentase kenaikan biaya pengendalian. Dengan adanya hal tersebut, rumah sakit harus secara kontinyu meningkatkan usaha-usaha untuk mencegah dan mendeteksi proses yang tidak sesuai dengan persyaratannya.

Penyebab belum efektifnya biaya lingkungan pada RS. Santa Elisabeth Ganjuran disebabkan hal-hal berikut ini:

1. Pelatihan dan seminar untuk karyawan baru dilakukan dengan pihak eksternal yaitu mengirim untuk studi banding ke rumah sakit lainnya hal ini menyebabkan naiknya biaya pada aktivitas pengendalian.
2. Kurangnya kontroling dan pengawasan terhadap pihak ketiga dan internal rumah sakit seperti pengangkutan lumpur dan *human error*, menjadikan penurunan biaya kegagalan masih kecil sehingga menjadikan biaya lingkungan belum efektif.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisis efektivitas biaya lingkungan pada RS. Santa Elisabeth Ganjuran tersebut, saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Pihak rumah sakit sebaiknya meminimalisir kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan internal, dan menggunakan keahlian karyawan yang ada sehingga dapat memangkas biaya pengeluaran rumah sakit.
2. Pihak rumah sakit hendaknya melakukan pelatihan karyawan dilakukan oleh pihak internal rumah sakit yang dilakukan oleh karyawan yang telah berpengalaman serta melakukan pengawasan terhadap karyawan maupun rekanan pihak ketiga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta : Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Sulistiyowati, Firma. 1999. *Pelaporan Akuntansi Lingkungan: Perlakuan, Pengukuran, dan Penyajian Biaya Lingkungan Dalam laporan keuangan Perusahaan*. Widya Dharma. Edisi April
- Chariri, Gozhali. 2001. *Teori Akuntansi*. Semarang. Badan Penerbit UNDIP
- Muhadi dan Siswanto, Joko. 2001. *Akuntansi Biaya 1*. Yogyakarta. Kanisius.
- Undang – Undang RI No.23 tentang pengelolaan lingkungan hidup.
- Mindarwasih, Penni. 2001. *Perlakuan Biaya Pengolahan Limbah : studi kasus di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediete Accounting*. Yogyakarta. BPFE.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Supriyono. 2002. *Akuntansi Biaya Dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju Dan Globalisasi*. Yogyakarta: BPFE.



# YAYASAN PANTI RAPIH RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH

Ganjuran, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul 55764 Yogyakarta, Indonesia,  
Kotak Pos 149, Telepon: (0274) 367502, Fax: (0274) 368052

## SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 97/RSSE/Q/V/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : dr. Rijantono Franciscus Maria  
**Jabatan** : Direktur Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth  
**Alamat** : Ganjuran, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa,

**Nama** : Barnabas Dinand Trimasto  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
**Program Studi** : Akuntansi  
**NIM** : 070416619  
**Judul Penelitian** : Efektifitas Aktivitas Biaya Lingkungan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran.

Telah melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth, sejak November 2011 sampai dengan Februari 2012.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ganjuran, 08 Mei 2012  
Direktur



dr. Rijantono Franciscus Maria